



Strategi Guru Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 2 Model

Ahmad Ardhi Mauluddin Sitorus¹, Bunga Boru Lubis², Lydia Amelia³, Suhada Aulia Fahra Harahap⁴, Yusnia Meha⁵, Yusril Ardiansyah⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ahmadardhi@gmail.com¹, bungalubis0801@gmail.com², lydiaamelia05@gmail.com³,
suhadaauliafachraharahap@gmail.com⁴, yusniameha02@gmail.com⁵, yusrila321@gmail.com⁶

Receive: 05/01/2022

Accepted: 21/02/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru bagi siswa siswi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Cara pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mendapatkan hasil bahwa dalam strategi pembelajaran guru B.Inggris di MAN 2 MODEL melakukan strateginya dengan matang agar tumbuh kembang siswa sesuai dan terarah dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan strategi yang telah dibuat dan juga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Penilaian pembelajaran sudah mencapaitujuan yang sudah dibuat oleh guru Bahasa Inggris di MAN 2 MODEL MEDAN.

Kata Kunci : *Manajemen, Strategi pembelajaran, Kualitas Pembelajaran*

ABSTRACT

This study aims to determine how the teacher's strategy for students in improving the quality of learning. The research uses descriptive methods and qualitative approaches. How to collect data using observation, interviews, and documentation. The study found that in the learning strategy the English teacher at MAN 2 MODEL carried out the strategy carefully so that student growth and development were appropriate and directed and also the learning objectives could be achieved. In the implementation of this learning in accordance with the strategies that have been made and can also be in accordance with the objectives of the learning itself. Assessment of learning has reached the goals that have been made by the English teacher at MAN 2 MODEL MEDAN.

Keywords : *Management, learning strategy, Quality of learning*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan strategi tentu ada suatu pengelolaan atau manajemen pembelajaran yang di miliki seorang guru. Manajemen pembelajaran yang harus diperhatikan, ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif, dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melakukan proses manajemen pembelajaran ini. Pembinaan manajemen perlu diperhatikan karena pendidikan MAN termasuk peranan penting dalam pengembangan dan menyiapkan pribadi peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Strategi seorang guru bahasa Inggris tidak hanya sekedar menyajikan materi atau belajar hafalan kosa kata saja, tetapi harus merancang program-program pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Strategi seorang guru dalam mendidik harus melihat kepada kebutuhan siswa-siswanya, yaitu pendidikan yang berdasarkan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan atau potensi para siswa. Maka dari itu peran dan strategi seorang guru itu adalah hal yang penting sekali, Harus mampu memberikan motivasi dan pelayanan dalam segala aktivitas siswa dan dengan berbagai fasilitas dan segala kebutuhan yang di perlukan seorang siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada era sekarang pendidikan bahasa Inggris penting sekali. Melihat kemajuan dan perubahan zaman semakin canggih dan mendunia bahwasannya dapat menjadi PR bagi seorang guru bahasa Inggris dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran ini tentu penting sekali karena suatu pengelolaan pembelajaran ini dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam melakukan perencanaan strategi harus direncanakan dengan matang, pelaksanaan pembelajaran yang tepat, dan penilaian yang sesuai akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam pengelolaan yang baik dan berkualitas.

KAJIAN TEORI

Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)

1. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi berasal dari bahasa Yunani sebagai kata benda yaitu "strategos", Gabungan dari kata "stratos" (Militer) dan "ego" (Memimpin). Strategos sebagai kata kerja berarti merencanakan. Berdasarkan makna di atas strategi dapat di artikan sebagai suatu pola yang di rencanakan atau di tetapkan untuk melakukan kegiatan dan tindakan. Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya atau usaha untuk mengajar dan membelajarkan seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai metode, Strategi dan pendekatan ke arah tujuan yang telah di rencanakan.

Strategi pembelajaran ialah suatu pendekatan dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum atau kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dick dan carey (1985) berpendapat bahwa strategi pembelajaran ialah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa atau peserta didik.

2. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran adalah suatu cara memandang dan melihat atau memahami situasi dalam pembelajaran. Ada dua jenis pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat kepada guru (Teacher centred approach) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student centred approach). Metode pembelajaran yaitu cara seorang guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran agar tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran dapat tercapai.

3. MACAM-MACAM STRATEGI PEMBELAJARAN

Adapun macam-macam strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran espositori adalah strategi yang di lakukan dengan proses penyampaian materi secara verbal oleh guru terhadap siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori sering di sebut strategi pembelajaran langsung (Direct instructios), Sebab strategi pembelajaran ini dilakukan dengan cara guru memberikan materi langsung kepada siswa dan guru mengolah materi tersebut lalu siswa di tuntut untuk memahami materi tersebut.

b. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi ini mengutamakan proses belajar yang di mana guru di tugaskan untuk memfokuskan diri untuk membantu siswa dalam mencapai keterampilannya dan mengarahkan diri. Guru di dalam pembelajaran berdasarkan masalah berperan sebagai penyaji masalah, Penanya mengadakan dialog, Membantu menemukan masalah dan memberi fasilitas penelitian. Selain itu, Guru juga menyiapkan dukungan dan dorongan yang dapat menumbuhkan inquiri dan intelektual siswa.

c. Strategi pembelajaran komtekstual

Strategi pembelajaran komtekstual (Contextual tachig learning) bisa juga di singkat CTL ialah strategi pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata, Sehingga peserta didik dapat menerapkan materi pelajarannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam strategi ini guru di tugaskan untuk memberi kemudahan terhadap peserta didiknya dan memberikan saranaa prasarana yang memadai kepada peserta didiknya.

d. Strategi pembelajaran inquiri

Strategi pembelajaran inquiri ialah strategi yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Guru tidak memberikan materi pembelajaran secara langsung, Akan tetapi guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Rangkaian pembelajaran dari strategi ini adalah pengamatan dalam upaya untuk memahami suatu konsep dan proses berfikir kritis dan analis mencari dan menentukan sendiri jawaban atas masalah yang di pertanyakan.

e. Strategi pembelajarn afektif

Strategi pembelajaran afektif menyangkut dengan kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri orang tersebut. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan sikap seperti kerja sama, Tanggung jawab, Disiplin, Komitmen, Jujur, Percaya diri, Menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Pendidik dalam metode ini harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik, Agar hasil pembelajaran dapat optimal.

f. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif (Cooperative learning) merupakan sebuah istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang atau di buat untuk mendidik siswa secara berkelompok dan interaksi antar siswa. Strategi pembelajaran kooperatif memiliki tiga tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar akademik, Penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan social.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Cara menggunakan metode ini yaitu dengan cara peneliti mengamati objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan hasil pengamatan si peneliti. Peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan tujuan agar bisa mengetahui informasi secara langsung dan mendalam, Peneliti juga dapat mendeskripsikan dan menganalisis data dengan jelas. Peneliti mengamati bagaimana strategi yang di gunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran B.Ingggris di MAN 2 MODEL MEDAN SUMATRA UTARA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR

1. Interaksi siswa dalam mengikuti strategi pembelajaran Strategi yang di gunakan seorang guru dalam mengajar dapat meliputi :

Menghafal materi, Menggabungkan materi-materi, Mencatat, Menggambar dan mengembangkan peta konsep, Ada juga strategi dalam pemantauan seperti: Pemantauan kecepatan dan menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Berkenaan dengan kognitif, Literatur telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran dan potensi. Studi serupa melaporkan bahwa penggunaan strategi belajar mempunyai peran prediktif dalam pencapaian pembelajaran. Karena itu, Dalam penelitian ini seorang guru dapat mengaitkan strateginya dengan prestasi belajar siswa.

Tentunya di dalam suatu kelas ketika mengikuti pembelajaran pasti ada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan ada juga yang kurang aktif. Dalam hal ini

tentunya di perlukan strategi pendekatan guru kepada peserta didik yang kurang aktif seperti membetikan mootivasi belajar Karena, Adanya siswa yang kurang aktif bukan karna siswa tersebut kurang memiliki kemampuan belajar akan tetapi, Kurangnya motivasi dari seorang guru dalam belajar sehingga siswa tersebut tidak berusaha menggerakkan kemampuannya dalam belajar. Dalam pembelajaran wajib bagi seorang guru sebagai pengajar memiliki kemampuan dalam memotivasi peserta didiknya agar mereka berusaha dalam meraih prestasinya.

2. Interaksi siswa dalam praktek di kelas

Dalam melakukan praktek di kelas, Guru B.Ingggris biasanya melakukan conversation. Interaksi siswa dalam melakukan praktek di MAN 2 MODEL mereka aktif dalam conversation. Biasanya ada juga yang malas dalam menghafal kosa kata dan tidak mau tahu, Biasanya ibu membawakan pena dan bukunya lalu mengajarnya secara individu. Dalam menghadapi siswa-siswa yang malas guru hendaknya tidak melakukan kekerasan terhadap siswanya, Karena siswa akan semakin sulit untuk mendapatkan pemahaman terhadap apa yang di pelajarnya.

3. Kesulitan yang di hadapi guru saat menerapkan strategi pembelajarannya

Tentunya dalam proses belajar mengajar pasti ada kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh seorang guru, Seperti yang di alami ibu Halimatun sya'diah di sekolah MAN 2 MODEL yaitu: Siswa-siswa yang malas, Tidak mau tahu dan juga siswa-siswa yang bandal. Adapun cara seorang guru untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu ialah dengan menanam kemandirian dalam diri siswa tersebut, Memberikan tempat khusus bagi siswa-

siswa yang malas lalu memotivasi dan juga menyuruh mereka untuk belajar sendiri dengan beberapa pengarahan yang di berikan oleh guru tersebut.

4. Perubahan Yang Di Sadari Seorang Guru Ketika Melakukan Strateginya Dalam Belajar Mengajar

Selama ibu Halimatun sya'diah melakukan strateginya dalam pembelajaran ia menyadari bahwa banyak siswa yang tambah aktif, Mau tahu dan semakin berkembang. Ini menjadi bukti bahwa dalam penerapan strategi belajar yang baik dalam pembelajaran maka akan menghasilkan siswa-siswa yang baik juga. Apabila terjadi perubahan yang baik kepada peserta didik maka itulah bukti keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswa nya.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran ialah suatu pendekatan dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum atau kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dick dan carey (1985) berpendapat bahwa strategi pembelajaran ialah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa ataupeserta latih.

Pendekatan pembelajaran adalah suatu cara memandang dan melihat atau memahami situasi dalam pembelajaran. Ada dua jenis pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat kepada guru (Teacher centrend approach) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student centrend approach). Metode pembelajaran yaitu cara seorang guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran agar tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran dapat tercapai. Strategi yang di gunakan seorang guru dalam mengajar dapat meliputi: Menghafal materi, Menggabungkan materi-materi, Mencatat, Menggambar dan

mengembangkan peta konsep, Ada juga strategi dalam pemantauan seperti: Pemantauan kecepatan dan menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Berkenaan dengan kognitif, Literatur telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran dan potensi. Studi serupa melaporkan bahwa penggunaan strategi belajar mempunyai peran prediktif dalam pencapaian pembelajaran. Karena itu, Dalam penelitian ini seorang guru dapat mengaitkan strateginya dengan prestasi belajar siswa.

Tentunya dalam proses belajar mengajar pasti ada kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh seorang guru, Seperti yang di alami ibu Halimatun sya'diah di sekolah MAN 2 MODEL yaitu: Siswa-siswa yang malas, Tidak mau tahu dan juga siswa-siswa yang bandal. Adapun cara seorang guru untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu ialah dengan menanam kemandirian dalam diri siswa tersebut, Memberikan tempat khusus bagi siswa-siswa yang malas lalu memotivasi dan juga menyuruh mereka untuk belajar sendiri dengan beberapa pengarahan yang di berikan oleh guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Abramczyk & Susanne Jurkowski. (2020). Pembelajaran kooperatif sebagai strategi pengajaran berbasis bukti : apa yang guru ketahui, yakini, dan bagaimana mereka menggunakannya. *Jurnal Pendidikan*. doi:10.1080/02607476.2020.1733402
- Auli Toom, Mikko Tiilikainen, Lauri Heikonen, Ali Leijen, Juanjo Mena & Jukka Husu. (2019). Calon guru mempelajari pengetahuan berorientasi tindakan dari memicu insiden di praktik mengajar. *Guru dan Pengajaran*. doi:10.1080/13540602.2019.1652162

- Cristina Alfaro & Reyes L. Quezada. (2010). Profesional guru internasional pengembangan : refleksi guru dari pengalaman belajar dan mengajar yang otentik. *Pengajaran, 21:1*, 47-59. doi:10.1080/10476210903466943
- Etta R. Hollins, Cristina Luna & Sonja Lopez. (2014). Belajar mengajar. *Pendidikan Keguruan, 25:1*, 99-124. doi:10.1080/10476210.2012.755956
- Harry T. Hahn. (1968). Direktur Pusat Strategi Pembelajaran, Pusat Strategi Belajar Mengajar. *Pendidikan Anak, 45:2*, 75-78. doi:10.1080/00094056.1968.10729389
- Monika L. Louws, Klaas van Veen, Jacobiene A. Meirink & Jan H. van Driel. (2017). Tujuan pembelajaran profesional guru dalam kaitannya dengan pengalaman mengajar. *Jurnal Eropa Pendidikan Guru, 40:4*, 487-504. doi:10.1080/02619768.2017.1342241
- Selda Yildirim. (2012). Dukungan Guru, Motivasi, Penggunaan Strategi Pembelajaran,. *Pendidikan Eksperimental, 80:2*, 150-172. doi:10.1080/00220973.2011.596855
- Shirley Lawes & Denise Santos. (2007). Strategi belajar mengajar: apa yang dilakukan? *Jurnal Pembelajaran Bahasa, 35, No.2*, 221-237. doi:10.1080/09571730701628101
- Sybille K Lechner. (2001). Evaluasi Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan, 6:1*, 4529. doi:10.3402/meo.v6i.4529
- Tiina Soini, Janne Pietarinen & Kirsi Pyhalto. (2016). Bagaimana jika guru belajar di ruang kelas. *Pengembangan Guru*. doi:10.1080/13664530.2016.1149511
- Vincent Donche & Peter Van Petegem. (2011).